

**EDUKASI BERSIH JARI SEBELUM MAKAN DALAM PENURUNAN RISIKO
CACINGAN PADA SISWA KELAS 5 SDN 1 SILUMAN
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**NENDEN MAIDA AYUNINGSIH
NIM: 11025123059**

**PROGRAM STDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**EDUKASI BERSIH JARI SEBELUM MAKAN DALAM PENURUNAN RISIKO
CACINGAN PADA SISWA KELAS 5 SDN 1 SILUMAN
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**NENDEN MAIDA AYUNINGSIH
NIM: 11025123059**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Nenden Maida Ayuningsih

**“Edukasi Bersih Jari Sebelum Makan Dalam Penurunan Risiko Cacingan Di SDN 1
Siluman Kota Tasikmalaya”**

xiv+ 70 halaman+ 3 tabel+ 17 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang/Permasalahan: Kecacingan masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia sekolah dasar. Kurangnya pengetahuan mengenai kebersihan jari sebelum makan dapat meningkatkan risiko masuknya telur cacing ke dalam tubuh. Hasil observasi pada siswa kelas V SDN 1 Siluman Kota Tasikmalaya menunjukkan masih terdapat siswa dengan tingkat pengetahuan yang cukup dan kurang di 60% hasil diperoleh dari data pre test mengenai pentingnya menjaga kebersihan jari sebelum makan sehingga diperlukan edukasi kesehatan sebagai upaya pencegahan kecacingan. **Tujuan:** Mengetahui perubahan tingkat pengetahuan siswa tentang kebersihan jari sebelum makan dalam menurunkan risiko cacingan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan. **Metode:** Studi kasus ini menggunakan desain deskriptif dengan melibatkan 20 siswa kelas V SDN 1 Siluman Kota Tasikmalaya. Intervensi dilakukan melalui edukasi kesehatan menggunakan metode penyampaian ceramah dengan media poster dan PowerPoint. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah edukasi, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** Sebelum diberikan edukasi, tingkat pengetahuan siswa berada pada kategori baik sebanyak 8 orang (40%), cukup 8 orang (40%), dan kurang 4 orang (20%). Setelah diberikan edukasi kesehatan, seluruh responden (100%) berada pada kategori pengetahuan baik, sedangkan kategori cukup dan kurang menjadi 0%. **Kesimpulan:** Edukasi kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan jari sebelum makan sebagai upaya pencegahan kecacingan. **Saran:** Sekolah disarankan melaksanakan edukasi kesehatan secara berkala dan menyediakan sarana pendukung kebersihan tangan, sedangkan penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta mengukur perubahan perilaku dan status kecacingan secara langsung.

Kata Kunci : Bersih jari, cacingan, edukasi kesehatan, pengetahuan, siswa sekolah dasar.

Referensi: (2021- 2026)

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 11 September 2026

Nenden Maida Ayuningsih

***"Education on Cleaning Finger to Reduce Worm Infestation at SDN 1 Siluman
,Tasikmalaya City"***

xiv+ 70 pages + 3 tables l+ 17 appendices

ABSTRACT

Background: Helminthiasis remains a common health problem among elementary school children. Inadequate knowledge of finger hygiene before eating may increase the risk of worm infection through contaminated hands. Preliminary observations among fifth-grade students of SDN 1 Siluman, Tasikmalaya City, showed that several students had moderate to low knowledge regarding proper finger hygiene practices. **Objective:** To identify changes in students' knowledge regarding finger hygiene before eating in reducing the risk of helminthiasis before and after health education. **Methods:** This descriptive case study involved 20 fifth-grade students of SDN 1 Siluman, Tasikmalaya City. Health education was delivered through lectures supported by posters and PowerPoint presentations. Knowledge levels were measured using pre-test and post-test questionnaires and analyzed descriptively using frequencies and percentages. **Results:** Before the intervention, 8 students (40%) had good knowledge, 8 (40%) had moderate knowledge, and 4 (20%) had poor knowledge. Following health education, all respondents (100%) achieved a good level of knowledge, with no students remaining in the moderate or poor categories. **Conclusion:** Health education effectively improved students' knowledge regarding finger hygiene before eating as a preventive measure against helminthiasis. **Recommendation:** Schools should provide regular health education and adequate hand hygiene facilities. Future studies should involve larger samples and assess behavioral changes and helminth infection status.

Keywords: Finger hygiene, Health education, Helminthiasis, Knowledge, Prevention.

Referensi: (2021-2026)